

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Dari hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi 150 mahasiswa dan 150 orang dalam masyarakat terhadap demo buruh yang terjadi di Surabaya adalah :
 - a. Sebanyak 125 mahasiswa dan sebanyak 113 orang dalam masyarakat berpersepsi negatif dengan pengertian :
 - 1) Demo dengan jumlah massa yang banyak menyebabkan kemacetan lalu lintas.
 - 2) Demo dengan mengerahkan massa memungkinkan timbulnya tindakan anarkis.
 - 3) Demo dengan mengerahkan massa membuat mahasiswa takut keluar rumah.
 - 4) Demo dengan berkonvoi biasanya ugal-ugalan dan dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain.
 - 5) Demo dengan berkonvoi memungkinkan terjadi tindakan anarkis.
 - 6) Demo dengan long march memungkinkan terjadi tindakan anarkis.
 - 7) Demo dengan long march tidak ada pernah diperhatikan pimpinan.
 - 8) Demo dengan orasi sangat memungkinkan timbul kalimat yang menghujat.

- 9) Demo dengan orasi tidak pernah mendapat tanggapan dari pimpinan.
 - 10) Demo dengan melakukan mogok kerja akan merugikan buruh itu sendiri.
 - 11) Demo dengan melakukan mogok makan akan merugikan buruh itu sendiri.
 - 12) Demo dengan melakukan mogok makan akan merugikan buruh itu sendiri.
 - 13) Demo dengan memasang spanduk atau poster tidak menunjukkan suatu perjuangan dalam menyampaikan tuntutan.
 - 14) Demo walaupun direncanakan masih memungkinkan terjadi tindakan anarkis.
 - 15) Pada umumnya orang-orang yang melakukan demo hanya untuk ikut-ikutan saja.
 - 16) Selama ini demo merugikan sehingga lebih baik dengan dialog atau musyawarah.
- b. Sebanyak 25 mahasiswa dan sebanyak 37 orang dalam masyarakat berpersepsi positif dengan pengertian :
- 1) Apabila demo tersebut dilakukan dengan tertib dan teratur.
 - 2) Apabila dalam demo tersebut dijaga oleh pihak yang berwajib.
 - 3) Demo dengan mengerahkan massa dapat menjadi pusat perhatian.
 - 4) Apabila demo dengan berkonvoi dilakukan dengan tertib dan teratur.

- 5) Demo dengan berkonvoi tidak merugikan orang lain.
- 6) Demo dengan long march tidak merugikan orang lain.
- 7) Demo dengan long march dapat menarik perhatian pimpinan.
- 8) Demo dengan orasi merupakan sarana untuk menyampaikan pendapat.
- 9) Demo dengan orasi didengarkan oleh pimpinan.
- 10) Demo dengan melakukan mogok kerja akan membuat pimpinan mau tidak mau memenuhi tuntutan buruh.
- 11) Demo dengan melakukan mogok makan akan mengundang rasa kasihan dan prihatin dari pimpinan.
- 12) Demo dengan melakukan mogok makan akan mengundang rasa perikemanusiaan dari pimpinan sehinggauntutannya diperhatikan.
- 13) Demo dengan memasang spanduk atau poster lebih diperhatikan oleh pimpinan.
- 14) Demo dengan perencanaan lebih tertib dan teratur.
- 15) Pada umumnya demo orang-orang yang melakukan demo menunjukkan solidaritas dan rasa setia kawan.
- 16) Dengan demo tuntutan akan lebih diperhatikan dan dapat terpenuhi.

B. Saran

Dari persepsi negatif terhadap demo buruh di Surabaya yang menimbulkan kemacetan lalu lintas, perusakan, anarkis dan keresahan, maka disarankan bahwa :

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan para buruhnya sehingga dapat tercipta suasana kerja yang baik, misalnya jika memungkinkan perusahaan dapat memberikan upah diatas UMR, memberi asuransi bagi para buruh dan dana pensiun. Disamping hal-hal diatas yang terpenting adalah adanya komunikasi yang baik antara pimpinan perusahaan dengan para buruh.
2. Dalam memperjuangkan aspirasi kenaikan kebutuhan buruh seyogyanya ditempuh dengan jalan musyawarah untuk mufakat antara buruh dengan pengusaha.
3. Apabila terpaksa dilakukan dengan demo, seyogyanya dijaga ketertiban sehingga demo tidak menimbulkan ketakutan dan kerugian.
4. Para buruh yang melakukan demo hendaknya melaporkan terlebih dahulu rencana demo tersebut kepada pihak kepolisian sehingga aparat kepolisian dapat lebih siap dalam mengamankan aksi para buruh tersebut.
5. Aparat kepolisian juga diharapkan lebih sigap dalam mengantisipasi adanya demo butuh dan tidak menggunakan kekerasan dalam menjalankan tugasnya. Tindakan kekerasan yang dilakukan aparat kepolisian dapat memancing amarah para buruh sehingga menimbulkan tindakan anarkis.
6. Anggota DPR diharapkan dapat lebih memperhatikan penyampaian aspirasi yang dilakukan para buruh, sehingga permasalahan yang ada tidak

menjadi semakin berlarut-larut. Selama ini, terkesan pihak DPR kurang cepat dalam mengantisipasi maupun dalam menyelesaikan perselisihan antara pihak perusahaan dan pihak buruh. Selain itu, DPR diharapkan menjadi pihak penengah yang tidak memihak pada salah satu pihak dan mengusahakan kesepakatan yang diperoleh tidak merugikan kedua belah pihak.